

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan memiliki laporan keuangan sebagai acuan kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan adalah catatan yang berisi tentang data data keuangan perusahaan pada periode tertentu diantaranya neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan akhir laporan keuangan yang biasa disingkat dengan CALK.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi bagi pihak internal dan juga pihak eksternal. Bagi pihak internal laporan keuangan berguna untuk mengukur apakah perusahaan telah melaksanakan kegiatan operasional dengan baik, sehingga dapat berdampak baik bagi perusahaan. Selain itu, kinerja perusahaan juga dapat diukur dari informasi yang tersedia di laporan keuangan, serta dapat mengevaluasi apakah perusahaan sedang mengalami kendala yang dapat berdampak buruk bagi perusahaan. Apakah perusahaan mengalami kemajuan atau bahkan mengalami kemunduran. Sedangkan bagi pihak eksternal laporan keuangan dapat menjadikan bahan pertimbangan bagi para pemegang saham, pemerintah, atau kreditur untuk menilai apakah perusahaan dapat diajak bekerja sama dengan saling memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak. Laporan keuangan yang dibuat harus benar dan apa adanya sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat dan andal bagi para pengguna laporan keuangan.

Laporan keuangan yang dibuat oleh suatu entitas apakah sudah baik, benar dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, dapat diketahui dengan dilakukannya suatu kegiatan yang dinamakan pengauditan. Auditing atau pengauditan merupakan prosedur yang dilakukan untuk menguji akun-akun pada laporan keuangan apakah telah tersaji dengan benar. Sebuah profesi yang melakukan auditing biasa disebut Auditor. Auditor merupakan profesi independen yang artinya seorang auditor tidak dapat memiliki hubungan istimewa terhadap perusahaan yang di audit.

Akun di laporan keuangan yang sangat riskan pencatatannya adalah akun pendapatan. Akun ini sangat berisiko terjadinya kecurangan (*fraud*). Hal ini didasari oleh penjualan yang tercatat atau tidak tercatat dapat berpengaruh besar terhadap laba suatu perusahaan. Pendapatan merupakan akun penting dalam laporan laba rugi. Menurut PSAK 23 (2018, paragraf 7) Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomik yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Perusahaan pada umumnya setiap tahun menginginkan laba yang naik. Salah satu akun pembentuk laba adalah Pendapatan. Pendapatan merupakan penghasilan perusahaan atas penjualan dari kegiatan utama perusahaan tersebut. Untuk menghasilkan laba yang tinggi, perusahaan melakukan berbagai cara agar dapat memaksimalkan pendapatannya. Biasanya hal ini dapat dilakukan dengan penambahan produksi dari tahun sebelumnya, dan sebagainya.

Audit atas pendapatan dilakukan untuk menguji asersi keberadaan dan keterjadian (*existence or occurrence*). Adanya pengauditan pada akun pendapatan untuk membuktikan apakah segala jenis pendapatan yang berkaitan dengan



penjualan dari produksi utama telah dicatat dan dihitung sebagaimana mestinya. Indikasi kecurangan yang biasanya ditemukan pada akun pendapatan adalah pendapatan fiktif. Selain itu, untuk memperoleh keyakinan bahwa akun pendapatan terbebas dari salah saji yang material.

KAP Mennix & Rekan dalam melakukan pengauditan untuk memperoleh keyakinan yang memadai mengenai akun pendapatan dilakukan 4 tahapan, yaitu pra-perikatan, penilaian risiko, menanggapi risiko, dan pelaporan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengetahui dan memahami prosedur pemeriksaan atas akun pendapatan yang dilakukan terhadap PT. MNO. Oleh karena itu, penulis akan menuliskannya dalam Tugas Akhir yang berjudul **“Audit atas Pendapatan Berbasis ISA pada PT.MNO di KAP Mennix & Rekan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas terkait penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pra-perikatan atas audit pendapatan berbasis ISA di KAP Mennix & Rekan pada PT MNO.
2. Bagaimana proses penilaian risiko (*risk assesment*) atas audit pendapatan berbasis ISA di KAP Mennix & Rekan pada PT MNO.
3. Bagaimana proses menanggapi risiko (*risk response*) atas audit pendapatan berbasis ISA di KAP Mennix & Rekan pada PT MNO.
4. Bagaimana proses pelaporan (*reporting*) atas audit pendapatan berbasis ISA di KAP Mennix & Rekan pada PT MNO.

1.3 Tujuan

Tujuan yang diharapkan melalui penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan proses pra-perikatan atas audit pendapatan berbasis ISA di KAP Mennix & Rekan pada PT MNO.
2. Menjelaskan proses penilaian risiko (*risk assesment*) atas audit pendapatan berbasis ISA di KAP Mennix & Rekan pada PT MNO.
3. Menjelaskan proses menanggapi risiko (*risk response*) atas audit pendapatan berbasis ISA di KAP Mennix & Rekan pada PT MNO.
4. Menjelaskan proses pelaporan (*reporting*) atas audit pendapatan berbasis ISA di KAP Mennix & Rekan pada PT MNO.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan melalui penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Bagi Institut Pertanian Bogor
Tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa tingkat akhir yang akan mengambil topik mengenai audit pendapatan.
2. Bagi Kantor Akuntan Publik
Tugas akhir ini diharapkan dapat meningkatkan mutu dan kualitas KAP Mennix & Rekan dalam melakukan pengauditan.

3. Bagi Perusahaan
Penelitian ini diharapkan menjadi masukan dalam pelaksanaan praktik pelaporan akuntansi yang sesuai dengan SAK.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies